

GAYA BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM BERKOMENTAR DI AKUN *INSTAGRAM* LUTFI AGIZAL

Yopy Prasojo

Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Galuh

yopykopy25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Gaya Bahasa Sarkasme Netizen Dalam Berkomentar Di *instagram* Lutfi Agizal”. Latar belakang penelitian ini yaitu kehadiran media sosial dalam kehidupan masyarakat membawa dampak negatif. Dampak negatif yang muncul yaitu misalnya penggunaan gaya bahasa sarkasme sebagai ujaran kebencian, mengkritik dan bullying. Gaya bahasa sarkasme dalam media sosial *instagram* yang sering dilakukan oleh netizen yaitu berupa sindiran, hinaan, makian, kata-kata kotor, sampai merendahkan diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik gaya bahasa sarkasme netizen dalam berkomentar di *instagram* Lutfi Agizal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa komentar netizen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik telaah pustaka, teknik simak, teknik catat, teknik dokumentasi, teknik analisis. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan karakteristik gaya bahasa sarkasme netizen yaitu gaya bahasa sarkasme agak kasar, gaya bahasa sarkasme kasar, dan gaya bahasa sarkasme sangat kasar.

Kata kunci: *Gaya bahasa, Sarkasme, Komentar*

ABSTRACT

This research is entitled Netizen Sarcasm Language Style in Commenting on Lutfi Agizal's Instagram. The background of this research is that the presence of social media in people's lives has a negative impact. The negative impacts that arise are for example the use of sarcasm as an expression of hate, criticism and bullying. The style of sarcasm in Instagram social media that is often done by netizens is in the form of satire, insults, insults, dirty words, to humiliate someone. This study aims to describe the characteristics of the sarcasm style of netizens in commenting on Lutfi Agizal's Instagram. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data in this study are netizen comments. The data collection techniques used were literature review techniques, listening techniques, note-taking techniques, documentation techniques, and analysis techniques. Data processing techniques used are data reduction, data presentation and data inference. Based on the results of this study, it was found that the characteristics of the netizen's sarcasm style were slightly rude sarcasm style, rude sarcasm style, and very rude sarcasm style.

Keywords: *Language style, Sarkasme, Comment*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada mitra tuturnya. Masinambouw (Chaer, 2010: 6) menyatakan bahwa “sistem bahasa mempunyai fungsi sebagai sarana

berlangsungnya suatu interaksi manusia dalam masyarakat”. Dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari gaya bahasa. Menurut Keraf (2010: 113) Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa

GAYA BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM BERKOMENTAR DI AKUN *INSTAGRAM* LUTFI AGIZAL

Yopy Prasajo

secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau penutur.

Teknologi informasi dan komunikasi dari waktu ke waktu semakin berkembang sangat pesat di seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Salah satunya adalah internet yang merupakan wujud perpaduan antara arus komunikasi dengan sebuah teknologi. Komunikasi ujaran tulis menjadi salah satu hal yang unik. Dikatakan sebagai komunikasi yang unik karena dewasa ini komunikasi tulis menjadi komunikasi yang canggih berkat hadirnya media sosial yang menjamur di masyarakat. Netizen atau warga internet merupakan sebutan bagi mereka yang suka berselancar di media sosial. Media sosial yang ramai digunakan oleh netizen yakni *facebook*, *twitter*, dan *instagram*.

Kehadiran media sosial dalam kehidupan masyarakat membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif misalnya, memudahkan manusia untuk saling berkomunikasi dalam jarak jauh secara cepat, sebagai wadah bersosialisasi dan interaksi. “Dengan menyebarkan suatu jaringan, maka manusia pun merasa lebih mudah untuk saling berkomunikasi dengan siapa saja dan dimana saja” (Fitriyanto dkk. 2018). Salah satu dampak negatif yang muncul yaitu misalnya penggunaan gaya bahasa sarkasme sebagai ujaran kebencian, mengkritik dan bullying. Gaya bahasa sarkasme dalam media sosial *instagram* yang sering dilakukan oleh netizen yaitu berupa sindiran, hinaan, makian, kata-kata kotor, sampai merendahkan diri seseorang. Menurut Poerwadarminta (Tarigan 2009: 92) sarkasme adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung ‘olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati’. Dibandingkan dengan ironi dan sinisme, maka sarkasme lebih kasar, sarkasme menurut Keraf (2010: 143) merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik gaya bahasa

sarkasme netizen dalam berkomentar di akun *instagram* Lutfi Agizal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Mahsun (2014: 257), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan. Secara deskriptif peneliti dapat memberikan ciri-ciri, sifat-sifat serta gambaran data melalui pemilahan data yang akan dilakukan pada tahap pemilahan data setelah data terkumpul (Djajasudarma, 2010: 17). Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini, karena bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tulisan ujaran (komentar) dari para netizen yang terdapat di akun *instagram* Lutfi Agizal.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat, yakni dengan menyimak mencatat setiap komentar sarkasme oleh netizen di akun *instagram* Lutfi Agizal. Istilah menyimak tersebut bukan hanya menyimak penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak tersebut yang diwujudkan melalui teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya disebut teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik simak libat cakap, simak bebas libat cakap, catat dan teknik rekam (Mahsun: 2014). Metode simak digunakan karena data penelitian berupa tulisan ujar (komentar) dan teknik catat digunakan sebagai teknik lanjutannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti menyajikan data berupa komentar sarkasme netizen yang terdapat dalam postingan akun *instagram* Lutfi Agizal. Data tersebut diperoleh melalui hasil analisis berdasarkan teori menurut

GAYA BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM BERKOMENTAR DI AKUN *INSTAGRAM* LUTFI AGIZAL

Yopy Prasajo

para ahli yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

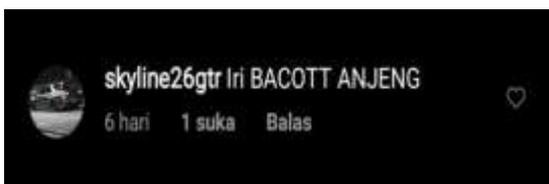
1. Gaya Bahasa Mengandung Kepahitan dan Celaan yang Getir

a. Gaya bahasa sarkasme agak kasar



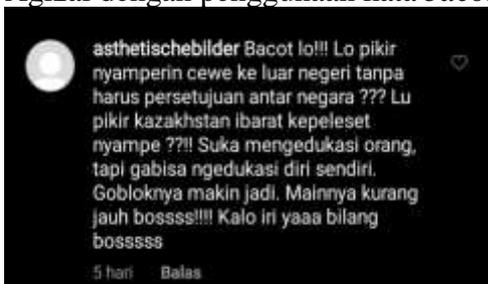
Gambar 1. Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal Ganteng doang nyari cewe di OM3TV.

Data di atas komentar netizen dengan akun @cokki_93 terdapat gaya bahasa sarkasme agak kasar berupa pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan amarah dan rasa jengkel kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kata *bacot*.



Gambar 2. Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal Ganteng doang nyari cewe di OM3TV.

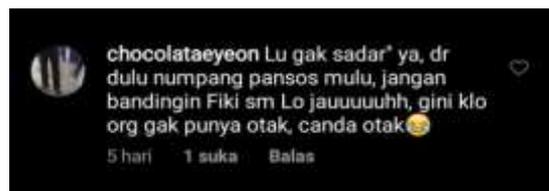
Data di atas komentar netizen dengan akun @skyline26gtr terdapat gaya bahasa sarkasme agak kasar berupa pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan amarah dan rasa jengkel kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kata *bacot*.



Gambar 3. Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal Ganteng doang nyari cewe di OM3TV.

Data di atas komentar netizen dengan akun @asthetischebilder terdapat gaya bahasa sarkasme agak kasar berupa pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan amarah, rasa jengkel dan ketidakpuasan kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kalimat *bacot lo* dan *gobloknya makin jadi*.

b. Gaya bahasa sarkasme kasar



Gambar 4. Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal Ganteng doang nyari cewe di OM3TV.

Data di atas komentar netizen dengan akun @chocolataeyeon terdapat gaya bahasa sarkasme kasar berupa pernyataan kata-kata jelek atau hinaan kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kalimat *orang gak punya otak*.



Gambar 5. Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal No debat. Berusaha untuk jujur.

Data di atas komentar netizen dengan akun @maritoewi terdapat gaya bahasa sarkasme kasar berupa pernyataan kata-kata jelek atau hinaan kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kalimat *dasar jelek lu*.

c. Gaya bahasa sarkasme sangat kasar

Yopy Prasajo



Gambar 6. Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal Ganteng doang nyari cewe di OM3TV.

Data di atas komentar netizen dengan akun @arcypt terdapat gaya bahasa sarkasme sangat kasar berupa pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kata *ngepet* dan *asu*.



Gambar 7 Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal Ganteng doang nyari cewe di OM3TV.

Data di atas komentar netizen dengan akun @alexbstrd27 terdapat gaya bahasa sarkasme sangat kasar berupa pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kata *bangsat*.



Gambar 8. Komentar pada postingan *instagram* @lutfiagizal Ganteng doang nyari cewe di OM3TV.

Data di atas komentar netizen dengan akun @fhany_fens_fikinaki terdapat gaya bahasa sarkasme sangat kasar berupa pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying kepada Lutfi Agizal dengan penggunaan kalimat *mirip juned firaun*.

Pembahasan

1. Gaya Bahasa Mengandung Kepahitan dan Celaan yang Getir

a. Gaya bahasa sarkasme agak kasar

Gaya bahasa sarkasme agak kasar merupakan sebuah pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan amarah, rasa jengkel dan ketidakpuasan. Terdapat gaya bahasa sarkasme agak kasar yang sama oleh netizen @cokki_93 dan @skyline26gtr pada postingan *Ganteng doang nyari cewe di OM3TV* yaitu penggunaan kata *bacot*. Pada postingan yang sama netizen @asthetischebilder menggunakan kalimat *bacot lo* dan *gobloknya makin jadi* sebagai bentuk amarah dan rasa jengkel kepada Lutfi Agizal.

Bacot artinya banyak bicara. Kata ini termasuk kata kasar yang ditujukan untuk seseorang yang terlalu banyak bicara. Selain itu bacot juga sering diartikan dari singkatan bahasa Inggris yaitu Bad Attitude Control Of Tongue yang dapat diartikan tidak mampu mengontrol ucapan dengan baik. Kata bacot dalam berkomentar di *instagram* termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme agak kasar karena mengandung kepahitan dan celaan yang getir.

Kalimat Gobloknya makin jadi, maksudnya bentuk kalimat kebencian penutur kepada mitra tutur dengan menganggap mitra tutur bodohnya semakin parah. Kata bacot dan kalimat gobloknya makin jadi dalam berkomentar

GAYA BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM BERKOMENTAR DI AKUN *INSTAGRAM* LUTFI AGIZAL

Yopy Prasajo

di *instagram* termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme agak kasar karena mengandung kepahitan dan celaan yang getir.

Alasan netizen berkomentar menggunakan gaya bahasa sarkasme, merupakan bentuk amarah dan rasa jengkel netizen disebabkan postingan Lutfi Agizal yang menyindir salah satu *public figure* yang sedang naik daun dan mempunyai banyak penggemar.

b. Gaya bahasa sarkasme kasar

Gaya bahasa sarkasme kasar merupakan sebuah pernyataan yang secara langsung diucapkan kepada seseorang dengan kata-kata jelek. Terdapat gaya bahasa sarkasme kasar oleh netizen @chocolataeyeon pada postingan *Ganteng doang nyari cewe di OM3TV* berupa penggunaan kalimat **orang gak punya otak** dan netizen @maritoewi pada postingan *No debat. Berusaha untuk jujur* berupa penggunaan kalimat **dasar jelek lu**.

Orang gak punya otak, yaitu orang yang tidak bisa berfikir atau orang bodoh yang tidak berpendidikan. Kalimat orang gak punya otak digunakan dalam berkomentar di *instagram* termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme kasar karena sebuah pernyataan yang secara langsung diucapkan kepada seseorang dengan kata-kata jelek.

Alasan netizen berkomentar menggunakan gaya bahasa sarkasme untuk mencaci Lutfi Agizal disebabkan postingan Lutfi Agizal yang menyindir salah satu *public figure* yang sedang naik daun dan mempunyai banyak penggemar.

Dasar jelek lu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jelek artinya tidak enak dipandang mata; buruk. Maksudnya netizen menggunakan kalimat dasar jelek lu di komentar *instagram* untuk menghina mitra tuturnya. Kalimat dasar jelek lu digunakan dalam berkomentar di *instagram* termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme kasar karena sebuah pernyataan

yang secara langsung diucapkan kepada seseorang dengan kata-kata jelek.

Alasan netizen berkomentar menggunakan gaya bahasa sarkasme, disebabkan postingan Lutfi Agizal yang menyindir bisnis makanan salah satu *public figure* yang sedang naik daun dan mempunyai banyak penggemar. Netizen yang tidak terima kemudian berkomentar dalam postingan akun *instagram* Lutfi Agizal menggunakan gaya bahasa sarkasme.

c. Gaya bahasa sarkasme sangat kasar

Gaya bahasa sarkasme sangat kasar merupakan sebuah pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying.

Terdapat gaya bahasa sarkasme sangat kasar oleh netizen @arcpyt pada postingan *Ganteng doang nyari cewe di OM3TV* berupa penggunaan kata **ngepet** dan **asu**.

Ngepet artinya suatu hewan gaib yang kerjanya mencuri uang. Asu merupakan bahasa daerah yang mempunyai arti anjing. Kata ngepet dan asu dalam berkomentar di *instagram* termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme sangat kasar karena sebuah pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying.

Alasan netizen berkomentar menggunakan gaya bahasa sarkasme sangat kasar, disebabkan postingan Lutfi Agizal yang menyindir salah satu *public figure* yang sedang naik daun dan mempunyai banyak penggemar. Netizen yang tidak terima kemudian berkomentar dalam postingan akun *instagram* Lutfi Agizal dengan mencemooh disertai dengan umpatan.

Terdapat gaya bahasa sarkasme sangat kasar oleh netizen @alexstrd27_ pada postingan *Ganteng doang nyari cewe*

GAYA BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM BERKOMENTAR DI AKUN *INSTAGRAM* LUTFI AGIZAL

Yopy Prasajo

di *OM3TV* berupa penggunaan kata *bangsat*.

Bangsot dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang bertabiat jahat (terutama yang suka mencuri, mencopet, dan sebagainya). Kata *bangsat* dalam berkomentar di *instagram* termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme sangat kasar karena sebuah pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying.

Alasan netizen berkomentar menggunakan gaya bahasa sarkasme sangat kasar, disebabkan postingan Lutfi Agizal yang menyindir salah satu *public figure* yang sedang naik daun dan mempunyai banyak penggemar. Netizen yang tidak terima kemudian berkomentar dalam postingan akun *instagram* Lutfi Agizal dengan mencemooh disertai dengan umpatan.

Terdapat gaya bahasa sarkasme sangat kasar oleh netizen @fhany_fens_fikinaki pada postingan *Ganteng doang nyari cewe di OM3TV* berupa penggunaan kalimat *mirip juned firaun*.

Mirip juned firaun, maksudnya penutur menyamakan mitra tutur dengan hal yang belum tentu disukai oleh mitra tutur. Kalimat tersebut dalam berkomentar di *instagram* termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme sangat kasar karena sebuah pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying.

Alasan netizen berkomentar menggunakan gaya bahasa sarkasme sangat kasar, disebabkan postingan Lutfi Agizal yang menyindir salah satu *public figure* yang sedang naik daun dan mempunyai banyak penggemar. Netizen yang tidak terima kemudian berkomentar dalam postingan akun *instagram* Lutfi

Agizal dengan mencemooh disertai dengan umpatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menganalisis karakteristik gaya bahasa sarkasme netizen dalam berkomentar di akun *instagram* Lutfi Agizal, ditemukan karakteristik gaya bahasa sarkasme netizen yaitu gaya bahasa sarkasme agak kasar, gaya bahasa sarkasme kasar, dan gaya bahasa sarkasme sangat kasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Aziz, M. A. 2018. Netizen Jurnalisme Dan Tantangan Dakwah Di Media Baru. *Islamic Comunication*, 3(2), 121–140.
- Cahyati, A.S., Atiqa. S. 2020. Analisis Penggunaan Kalimat Sarkasme oleh Netizen di Media Sosial Instagram. *Lingua Franca*.
- Chaer, A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya: Al-Isro (23), Jakarta: SAMAD, 2014
- Djajasudarma, F. *Metode Linguistik*. Bandung. Refika Aditama.
- Fitriyanto, Ilham, A. P., Romi, S., Achmad, M., & Ade, C. P. 2018. Peran Netizen Dalam Membentuk Opini Publik (Studi Kasus Pada Siswa SMKN 4 Bekasi). *JURNAL ABDIMAS BSI*, 1(3), 526–532.
- Handono, P. Y. 2018. Gaya Bahasa Komentor Dalam Akun Instagram Mimi Peri. *Lingua Scientia*, 2(2), 97–205.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, N. K. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

GAYA BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM BERKOMENTAR
DI AKUN *INSTAGRAM* LUTFI AGIZAL

Yopy Prasojo

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran
Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa

Mahendra, Bimo. 2017. Eksistensi Sosial
Remaja Dalam Instagram (Sebuah
perspektif komunikasi). *Visi
Komunikasi*, 16(1), 151-160.

Mahsun, M., S. 2014. *Metode Penelitian
Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers

Sumber Lain :

[https://instagram.com/lutfiagizal?utm-
medium=copy_link](https://instagram.com/lutfiagizal?utm-medium=copy_link)